



**PEMERINTAH
KABUPATEN BANGKA**

PEDOMAN TEKNIS INOVASI SIPELAKU

**OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI PERIZINAN UNTUK PELAKU USAHA MENGGUNAKAN
PLATFORM LINK.BIO DI KABUPATEN BANGKA**



**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN PERIZINAN
TERPADU SATU PINTU, KOPERASI, USAHA KECIL DAN
MENENGAH KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Pelayanan publik merupakan salah satu fungsi utama Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara cepat, tepat, dan transparan. Dalam bidang pelayanan perizinan, pemerintah telah menerapkan sistem Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) untuk mempermudah pelaku usaha dalam memperoleh legalitas usaha. Namun pada pelaksanaannya di daerah, khususnya di Kabupaten Bangka, masih ditemukan berbagai kendala seperti kurangnya pemahaman pelaku usaha mengenai prosedur perizinan, keterbatasan informasi yang mudah diakses, serta masih banyak masyarakat yang harus datang langsung ke kantor pelayanan untuk memperoleh penjelasan terkait persyaratan perizinan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyampaian informasi perizinan belum optimal dan belum memanfaatkan media digital secara maksimal. Oleh karena itu diperlukan inovasi sederhana namun efektif untuk menyajikan informasi perizinan secara terintegrasi, mudah diakses, dan dapat dijangkau oleh masyarakat kapan saja. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan platform digital seperti Link.bio yang mampu menggabungkan berbagai tautan informasi dalam satu halaman. Melalui platform ini, pelaku usaha dapat memperoleh informasi mengenai persyaratan, prosedur, serta akses menuju layanan perizinan secara lebih praktis. Dengan demikian diharapkan pelayanan informasi perizinan menjadi lebih efektif, transparan, dan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya legalitas usaha.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi dilapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Proses pemilihan ide inovasi “Optimalisasi Penyampaian Informasi Perizinan Untuk Pelaku Usaha Menggunakan Platform Link.Bio Di Kabupaten Bangka” diawali dari hasil observasi terhadap pelaksanaan pelayanan perizinan di lingkungan kerja. Dari hasil pengamatan tersebut diketahui bahwa masih banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi terkait persyaratan dan prosedur perizinan usaha. Selain itu, pemanfaatan media digital sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat belum dilakukan secara optimal sehingga masyarakat masih harus datang langsung ke kantor pelayanan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan permasalahan tersebut kemudian dilakukan diskusi dengan mentor dan rekan kerja untuk mencari solusi yang dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat. Dari hasil diskusi tersebut muncul beberapa alternatif ide inovasi yang berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi sebagai media penyampaian informasi pelayanan publik. Setelah dilakukan analisis terhadap beberapa ide yang ada dengan mempertimbangkan aspek kemudahan pelaksanaan, efektivitas, efisiensi, serta manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat, maka dipilih inovasi berupa optimalisasi penyampaian informasi perizinan melalui penggunaan platform Link.bio.

D. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penyediaan informasi perizinan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, inovasi ini bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam memperoleh informasi mengenai persyaratan dan prosedur perizinan usaha sehingga proses pengurusan legalitas usaha dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Inovasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memiliki legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), serta mendukung penerapan pelayanan publik yang transparan, efektif, dan berbasis teknologi informasi.

E. Manfaat

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat mempermudah akses informasi mengenai persyaratan dan prosedur perizinan sehingga mereka tidak perlu datang langsung ke kantor pelayanan untuk mendapatkan informasi. Hal ini juga dapat mempercepat proses pengurusan legalitas usaha. Bagi organisasi, inovasi ini dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi perizinan serta mendukung transformasi digital dalam pelayanan publik. Selain itu, inovasi ini juga dapat membantu meningkatkan jumlah pelaku usaha yang memiliki legalitas usaha serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

F. Hasil

Hasil dari pelaksanaan inovasi ini adalah tersedianya platform Link.bio yang berisi informasi lengkap mengenai persyaratan dan prosedur perizinan yang dapat diakses oleh masyarakat secara online. Platform tersebut memuat berbagai tautan penting seperti panduan pembuatan Nomor Induk Berusaha, persyaratan perizinan usaha, serta akses menuju sistem OSS-RBA. Dengan adanya media ini, pelaku usaha dapat memperoleh informasi secara lebih cepat dan jelas tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan. Selain itu, platform ini juga dapat dibagikan melalui media sosial maupun kode QR sehingga jangkauan informasi menjadi lebih luas.

G. Tahapan Pelaksanaan

Tahap	Kegiatan	Waktu
Persiapan	Observasi kondisi pelayanan dan identifikasi permasalahan	01 Januari – 15 Januari 2025
Penjaringan Ide	Diskusi dengan mentor dan rekan kerja mengenai ide inovasi	16 Januari – 31 Januari 2025
Pemilihan Ide	Analisis dan penetapan inovasi penggunaan platform Link.bio	01 Februari – 10 Februari 2025
Uji Coba	Penyusunan daftar informasi perizinan yang akan dimuat	11 Februari – 28 Februari 2025

Tahap	Kegiatan	Waktu
Implementasi	Pembuatan akun dan pengisian konten Link.bio	01 Maret – 15 April 2025
Sosialisasi dan Evaluasi	Sosialisasi kepada pelaku usaha serta evaluasi melalui kuesioner	16 April – 30 Juni 2025

H. Standar Operasional P.... (SOP)

Pedoman teknis inovasi — SIPELAKU

1. Ruang lingkup, tim pelaksana, dan persiapan Bentuk Tim SIPELAKU yang melibatkan Koordinator (Dinas PMPTSP), Pengelola Konten, Petugas Layanan (frontline), Admin Teknis, dan Pengawas Hukum; tetapkan SK penugasan, jadwal kerja, dan jalur eskalasi. Lakukan inventarisasi kebutuhan informasi perizinan (jenis izin, persyaratan, alur OSS-RBA), identifikasi kanal distribusi (website OPD, media sosial, QR code), serta siapkan materi ringkas yang mudah dipahami pelaku usaha sebelum peluncuran platform Link.bio.

2. Standar konten, struktur tautan, dan spesifikasi teknis Rancang **struktur Link.bio** yang konsisten: tautan utama ke panduan pembuatan NIB, persyaratan perizinan per sektor, formulir pengajuan, kontak layanan, dan akses OSS-RBA. Terapkan standar konten singkat dan terverifikasi (judul jelas; ringkasan 1–2 baris; tautan ke dokumen resmi), serta spesifikasi teknis (tautan mobile-friendly, SSL aktif, ukuran file ringan) agar informasi dapat diakses cepat oleh pelaku usaha di lapangan.

3. Alur operasional publikasi, validasi, dan interaksi pengguna Tetapkan workflow: pengumpulan materi → verifikasi legal oleh unit teknis → pembuatan tautan dan ringkasan → uji coba akses publik → publikasi dan sosialisasi. Sediakan **mekanisme interaksi** (form pertanyaan singkat, nomor kontak, jadwal layanan konsultasi) dan prosedur pembaruan konten (penanggung jawab, frekuensi review minimal triwulan) sehingga informasi selalu akurat dan responsif terhadap perubahan kebijakan.

4. Sosialisasi, monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan Laksanakan sosialisasi terarah kepada pelaku usaha melalui pertemuan kelompok, materi digital, dan QR code di kantor layanan; sediakan panduan singkat penggunaan Link.bio. Tetapkan indikator kinerja (jumlah kunjungan, waktu rata-rata akses, tingkat kepuasan pengguna, pengurangan kunjungan tatap muka) dan lakukan evaluasi berkala untuk menyempurnakan isi dan tata letak. Dokumentasikan hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut agar platform dapat dipertahankan, diskalakan, dan diintegrasikan ke layanan digital lainnya.